



# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perkembangan peternakan di Indonesia mulai maju yang disertai dengan peningkatan baik dari segi keterampilan beternak maupun teknologi yang digunakan. Penerapan teknologi peternakan sudah mulai dilakukan terutama di perusahaan yang sudah mulai dilakukan terutama di perusahaan yang sudah maju. Peternakan unggas sudah memiliki kemajuan yang sangat pesat di Indonesia terbukti dengan banyaknya perusahaan unggas yang sudah modern baik itu di bidang *breeding*, produksi pakan maupun pemeliharaan.

Ayam lokal berperan penting sebagai bahan pangan sumber protein, dan bermanfaat sebagai sumber daya genetik yang sangat berharga sehingga perlu dilestarikan dan dikembangkan. Produk daging dan telur ayam yang terdapat dipasar dihasilkan dari ayam komersil atau pada galur *final stock*, ayam tersebut dihasilkan dari indukan yang disebut ayam bibit. *Breeding farm* atau pembibitan ayam merupakan salah satu usaha peternakan yang memelihara ayam indukan untuk menghasilkan bibit yang baik atau ayam indukan yang menghasilkan telur tetas. Pembibitan ayam berperan penting karena ayam dengan produktivitas tinggi diperoleh dari bibit yang baik. Ayam pembibit akan menghasilkan telur tetas sesuai standar dan kualitas yang baik apabila dipelihara dengan prinsip yang benar.

Manajemen perkandangan merupakan salah satu faktor penting untuk menunjang keberhasilan suatu usaha peternakan salah satunya dalam menghasilkan bibit ayam yang unggul, kandang berfungsi sebagai tempat tinggal bagi unggas agar terlindungi dari pengaruh buruk iklim dan gangguan lainnya seperti hewan liar dan pencurian agar ternak tersebut aman dan nyaman. Terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dalam manajemen perkandangan agar ayamnya nyaman dan berproduksi dengan baik diantaranya yaitu tipe kandang, kepadatan kandang, peralatan kandang, dan konstruksi kandang

BPTU-HPT Sembawa merupakan salah satu balai yang bergerak pada bidang peternakan salah satunya adalah ternak ayam lokal pembibit. Beberapa *strain* ayam lokal pembibit yang dipelihara diantaranya ayam KUB, Sensi, Merawang, Arab Sembawa, Arab Golden, dan Kapas. Maka dari itu BPTU-HPT Sembawa adalah salah satu tempat praktik kerja lapangan yang potensial bagi mahasiswa yang ingin memperdalam ilmu perkandangan ayam lokal pembibit.

## 1.2 Tujuan

Tujuan dilaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan 2 ini agar mahasiswa/mahasiswi dapat mengaplikasikan segala kemampuan yang didapatkan selama kuliah, meningkatkan wawasan dan keterampilan kerja serta mempraktikkan teori yang telah didapatkan selama kegiatan perkuliahan dan membandingkan dengan kondisi kandang yang ada di BPTU-HPT Sembawa.